



MENGHITUNG BEP (BREAK EVENT POINT)
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
Kelas XI

PENYUSUN
Nurfiani Sri Hattari, S.Pd
SMA SUMPAH PEMUDA

DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	4
1. Penugasan Mandiri (optional)	4
2. Latihan Soal	5
3. Penilaian Diri	5
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	6
A. Tujuan Pembelajaran	6
B. Uraian Materi	6
C. Rangkuman	8
1. Penugasan Mandiri (optional)	8
2. Latihan Soal	8
3. Penilaian Diri	9
EVALUASI	10
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI	12
DAFTAR PUSTAKA	13

GLOSARIUM

BEP	:total pendapatan yang didapatkan sama dengan biaya yang dikeluarkan
Biaya tetap	:pengeluaran yang tidak tergantung pada jumlah barang yang diproduksi
Biaya variable	:biaya yang berubah – ubah secara proporsional dengan aktivitas usaha
Titik impas	:pengeluaran yang dikeluarkan seimbang dengan pendapatan

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: PKWU Kerajinan
Kelas	: XI IPA/ IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 2 Pertemuan
Judul Modul	: Memahami perhitungan BEP produk kerajinan

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami perhitungan titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar
- 4.3 Menghitung titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar

C. Deskripsi Singkat Materi

Dalam menjalankan bisnis, setiap pengusaha pasti mengalami yang namanya rugi maupun laba. Laba diperoleh ketika jumlah pendapatan lebih besar daripada seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Sedangkan, kerugian akan dialami oleh seorang pengusaha jika seluruh hasil pendapatannya tidak mampu menutup biaya produksi yang ia keluarkan. Nah, untuk menghindari rugi, maka wirausahawan perlu mempelajari BEP (Break Event Point).

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Tata cara dalam menggunakan modul ini adalah :

1. Baca peta konsep berisi diagram yang menunjukkan konsep materi pembelajaran yang akan di bahas
2. Baca dan pahami uraian materi berupa konsep, fakta, konsep prosedur dan metakognitif yang terkait langsung untuk mendukung pencapaian kompetensi
3. Kerjakan latihan soal yang tersedia kemudian simak pembahasannya
4. Selesaikan tugas pada kegiatan pembelajaran 1
5. Selesaikan evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran
6. Meminta bimbingan guru jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
7. Mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

E. Materi Pembelajaran

Materi pokok yang akan dipelajari pada modul ini adalah :

1. Pengertian BEP (Break Event Point)
2. Pengertian Biaya tetap dan contohnya
3. Pengertian Biaya Variabel dan contohnya
4. Cara menghitung BEP (Break Event Point)

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PENGERTIAN PEMBIAYAAN-

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik mampu :

1. Memahami Pengertian BEP (Break Event Point)
2. Memahami Pengertian Biaya tetap dan contohnya
3. Memahami Pengertian Biaya Variabel dan contohnya
4. Menghitung BEP (Break Event Point)

B. Uraian Materi

Mari pahami terlebih dahulu tentang (Break Event Point), perhitungan BEP sangat penting untuk dilakukan karena menjadi acuan dalam analisis proyeksi jumlah barang yang akan diproduksi dan biaya yang harus dikeluarkan untuk mencapai titik impas kembalinya modal perusahaan. Berikut jenis jenis biaya dalam usaha

Pengertian (BEP) Break Event Point

Break-even Point atau BEP adalah sebuah kondisi di mana jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk biaya produksi sama dengan jumlah pendapatan yang diterima dari hasil penjualan. Akibatnya, perusahaan tidak mengalami laba maupun rugi. Dalam istilah akuntansi, BEP disebut dengan titik impas. (Sleekr, 2017)

Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan atau laba dari kegiatan usahanya yang dijalankan. Untuk mencapai tersebut, ada beberapa hal yang dapat dilakukan terkait dengan Break Even Point (BEP). berikut ini beberapa tujuan dari BEP, yaitu:

1. Untuk menekan biaya produksi dan operasional dan membuatnya serendah mungkin tanpa mengesampingkan kualitas dan kuantitas.
2. Untuk mempertahankan tingkat harga produk perusahaan.
3. Untuk menentukan harga produk dengan penuh perhitungan sehingga harga produk sesuai dengan keuntungan dan target yang telah direncanakan.
4. Untuk meningkatkan volume kegiatan semaksimal mungkin.

Manfaat dari Break Even Point (BEP) sebagai berikut.

- a. Alat perencanaan untuk menghasilkan laba.
- b. Memberikan informasi mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.

- c. Mengevaluasi laba dari perusahaan secara keseluruhan.
- d. Mengganti system laporan yang tebal dengan grafik yang mudah dibaca dan dimengerti.

Komponen Break Event Point

Mari kita membahas tentang komponen pembentukan break event point, diantaranya adalah :

- Biaya tetap (Fixed Cost)
Biaya tetap atau *fixed cost* sebagai jenis biaya yang bersifat statis (tidak berubah) dalam ukuran tertentu, biaya ini akan tetap dikeluarkan meski perusahaan tidak melakukan aktivitas atau produksi atau bahkan ketika melakukan produksi yang banyak sekalipun, termasuk biaya tetap diantaranya adalah gaji karyawan, biaya sewa gedung, serta biaya penyusutan.
- Biaya Variabel (Variabel Cost)
Biaya variable atau biaya tidak tetap pada produksi kerajinan identic dengan jenis biaya yang difungsikan untuk melengkapi biaya tetap dan biaya ini bersifat dinamis atau berubah – ubah. Biaya tersebut mengikuti jumlah unit yang diproduksi atau banyaknya aktivitas yang dilakukan. Contoh biaya variable diantaranya adalah biaya tagihan air dan listrik, tagihan telpon dan juga biaya bahan baku.

Jenis perhitungan BEP terdiri dari perhitungan unit dan perhitungan rupiah

- a. BEP unit adalah Perhitungan BEP yang dinyatakan perhitungannya dengan jumlah unit atau kapasitas
- b. BEP rupiah adalah Perhitungan BEP yang dinyatakan dalam bentuk rupiah atau nominal

C. Rangkuman

- 1. BEP adalah sebuah kondisi di mana jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk biaya produksi sama dengan jumlah pendapatan yang diterima
- 2. Komponen BEP adalah Biaya tetap dan Biaya Variabel
- 3. Jenis BEP yaitu BEP unit dan BEP rupiah

1. Penugasan Mandiri (optional)

- 1. Jelaskan pengertian BEP
- 2. Jelaskan alasan pentingnya perhitungan BEP
- 3. Sebutkan manfaat yang diperoleh dengan perhitungan BEP

Pembahasan

- 1. *Break-even Point* atau BEP adalah sebuah kondisi di mana jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk biaya produksi sama dengan jumlah pendapatan yang diterima dari hasil penjualan.

2. Perhitungan BEP sangat penting untuk dilakukan karena menjadi acuan dalam analisis proyeksi jumlah barang yang akan diproduksi dan biaya yang harus dikeluarkan untuk mencapai titik impas kembalinya modal perusahaan.
3. Manfaat dari Break Even Point (BEP) sebagai berikut.
 - a. Alat perencanaan untuk menghasilkan laba.
 - b. Memberikan informasi mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.
 - c. Mengevaluasi laba dari perusahaan secara keseluruhan.
 - d. Mengganti system laporan yang tebal dengan grafik yang mudah dibaca dan dimengerti.

2. Latihan Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan BEP ?
2. Jelaskan komponen BEP ?
3. Jelaskan perbedaan BEP unit dan BEP rupiah?

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. *Break-even Point* atau BEP adalah sebuah kondisi di mana jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk biaya produksi sama dengan jumlah pendapatan yang diterima dari hasil penjualan.
2. Komponen BEP adalah biaya tetap dan biaya variable
3. BEP unit adalah BEP yang hasil perhitungannya dinyatakan dengan jumlah atau kuantitas barang
BEP Rupiah adalah BEP yang hasil hitungannya dinyatakan dalam bentuk nominal

3. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu memahami pengertian BEP dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menyebutkan komponen BEP dengan baik	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan kegunaan perhitungan BEP dengan baik	Ya	Tidak
4	saya mampu menjelaskan pentingnya perhitungan BEP dengan baik.	Ya	Tidak
5	saya mampu menyebutkan tehnik salah satu contoh kerajinan limbah berbentuk bangun datar	Ya	Tidak
6	saya mampu menyebutkan tahapan salah satu contoh kerajinan limbah berbentuk bangun datar	Ya	Tidak

Perhatikan catatan berikut dibawah ini :

- Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".
- Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

MENGHITUNG PEMBIAYAAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan peserta didik mampu :

1. Menghitung biaya tetap dan biaya variabel
2. Menghitung besaran kisaran harga jual
3. Menghitung BEP keseluruhan
4. Menghitung BEP perunit dan BEP rupiah

B. Uraian Materi

Break Even Point

Rumus yang dipakai untuk analisis Break Even Point ini terdiri dari dua macam sebagai berikut.

a. Dasar Unit.

Berapa unit jumlah barang/jasa yang harus dihasilkan untuk menerima titik impas.

$$\text{BEP} = \text{FC} / (\text{P} - \text{VC})$$

b. Dasar Rupiah

Berapa rupiah nilai penjualan yang harus diterima untuk menerima titik impas.

$$\text{FC} / (1 - (\text{VC}/\text{P}))^*$$

Contoh Menghitung Break Event Point (BEP)

Rencana penjualan produk kerajinan tahun 2016 mencakup kedua jenis produk yaitu sebagai berikut:

a. Penjualan

Nama Produk	Jumlah Unit	Harga /unit	Total
Produk A	15.000	Rp 1.000,-	Rp 15.000.000
Produk B	10.000	Rp 750,-	Rp 7.500.000
Biaya Variabel Produk A	15.000	Rp 500,-	Rp 7.500.000
Biaya variabel Produk B	10.000	Rp 300,-	Rp 3.000.000

Biaya Tetap keseluruhan Rp 5.000.000,- setahun.

Dengan data tersebut kalian diminta untuk :

- 1) memilih BEP perusahaan secara keseluruhan dalam rupiah

- 2) memilih BEP produk A dalam unit, dan
- 3) memilih BEP produk B dalam unit.

Jawaban :

- 1) Menentukan BEP perusahaan secara keseluruhan dalam rupiah

Rumus :

$$\text{BEP (Rp)} = \text{Total Biaya Tetap} / (1 - (\text{Total biaya variabel} / \text{total penjualan}))$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (1 - (7.500.000 + 3.000.000) / (15.000.000 + 7.500.000))$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (1 - 0.47)$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / 0.53$$

$$\text{BEP} = \text{Rp } 9.433.962,26 \text{ dibulatkan Rp } 9.433.962,-$$

- 2) Menentukan BEP produk A dalam unit

Rumus :

BEP (unit) Produk A

$$= \text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga jual/unit} - \text{Biaya Variabel/unit}).$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (1.000 - 500)$$

$$\text{BEP} = 10.000 \text{ unit}$$

- 3) Menentukan BEP produk B dalam unit

Rumus :

BEP (unit) Produk B

$$= \text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga jual/unit} - \text{Biaya Variabel/unit}).$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (750 - 300)$$

$$\text{BEP} = 11.111,11 \text{ unit dibulatkan } 11.111 \text{ unit}$$

Taksiran Harga Jual

Mari kita pelajari tentang taksiran harga jual, taksiran harga jual diperoleh dari perhitungan total biaya ditambah keuntungan, kemudian dibagi volume produksi.

Perhatikan contoh berikut :

Contoh :

Berikut pengeluaran biaya pada “Fayana Sovenir” selama sebulan

No	Keterangan	Harga
1	Peralatan	Rp. 250.000,00
2	Bahan baku	Rp. 1.800.000,00
3	Tenaga kerja	Rp. 600.000,00
4	Pemakaian listrik	Rp. 350.000,00

Dengan jumlah unit produksi perhari sebanyak 200 pcs maka hitungan sebulan sebanyak 600 pcs, maka harga perpcs adalah :

$$= \text{Rp. } 3.000.000,00 : 600$$

$$= \text{Rp. } 5.000,00$$

Bila margin yang diharapkan 50 % maka harga jualnya :

$$= \text{Rp. } 5.000 \times 150 \%$$

= Rp. 7.500,00

Jadi harga jual perpcs adalah Rp. 7.500,00

C. Rangkuman

1. Rumus BEP unit adalah = Total Biaya Tetap / (Harga jual/unit – Biaya Variabel/unit).
2. Rumus BEP Rupiah adalah = Total Biaya Tetap / (1 - (Total biaya variabel / total penjualan))
3. Biaya total = CF + CV

1. Penugasan Mandiri (optional)

Perhatikan table data usaha “Fayana souvenir” berikut ini :

No	Keterangan	Harga
1.	Bahan Baku	Rp 3.400.000,00
2.	Gaji Karyawan	Rp 2.000.000,00
3.	Biaya sewa	Rp 700.000,00
4.	Upah lembur	Rp 1.000.000,00

Berdasarkan data diatas hitunglah :

- a. Jumlah biaya tetap
 - b. Jumlah biaya variable
 - c. Jumlah biaya total
- Pembahasan
- a. Jumlah biaya tetap
Gaji karyawan + Biaya Sewa
Rp. 2.000.000,00 + Rp. 700.000,00
Rp. 2.700.000,00
 - b. Jumlah biaya variable
Bahan baku + Upah Lembur
Rp. 3.400.000,00 + Rp. 1.000.000,00
Rp. 4.400.000,00
 - c. Jumlah biaya total
Biaya tetap + biaya variable
Rp. 2.700.000,00 + Rp. 4.400.000,00
Rp. 7.100.000,00

2. Latihan Soal

Selesaikan soal berikut ini dengan baik

No	Nama Produk	Jumlah unit	Harga/unit	Total
1.	Produk X	1.000	Rp. 5.000	Rp. 5.000.000,00
2.	Biaya variable X	1.000	Rp. 2.500	Rp. 2.500.000,00

Total biaya tetap keseluruhan Rp. 6.000.000,00

Hitunglah :

1. BEP rupiah

2. BEP unit

Kunci jawaban dan Pembahasan

1. BEP rupiah

$$\begin{aligned}
 &= \text{Total Biaya Tetap} / (1 - (\text{Total biaya variabel} / \text{total penjualan})) \\
 &= \text{Rp. } 5.000.000 / (1 - (\text{Rp. } 2.500.000 / \text{Rp. } 5.000.000)) \\
 &= \text{Rp. } 5.000.000 / 1 - 0,5 \\
 &= \text{Rp. } 5.000.000 / 0,5 \\
 &= \text{Rp. } 10.000.000,00
 \end{aligned}$$

2. BEP unit

$$\begin{aligned}
 &= \text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga jual/unit} - \text{Biaya Variabel/unit}). \\
 &= \text{Rp. } 6.000.000,00 / (\text{Rp. } 5000 - \text{Rp. } 2.500) \\
 &= \text{Rp. } 6.000.000,00 / \text{Rp. } 2.500 \\
 &= \text{Rp. } 2.400
 \end{aligned}$$

3. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari perhitungan BEP	Ya	Tidak
2	saya mampu menyelesaikan perhitungan BEP unit dengan baik	Ya	Tidak
3	saya mampu menyelesaikan perhitungan BEP rupiah dengan baik	Ya	Tidak
4	saya mampu menyelesaikan perhitungan perkiraan harga perunit dengan baik	Ya	Tidak
5	saya mampu membedakan biaya tetap dan biaya variable dengan dengan baik	Ya	Tidak

Perhatikan catatan berikut dibawah ini :

- Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".
- Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Proyeksi jumlah barang yang diproduksi dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk mencapai titik impas kembalinya modal adalah ...
 - A. Break event point
 - B. Biaya tetap
 - C. Biaya variable
 - D. BEP unit
 - E. Biaya lain – lain
2. Perhatikan macam – macam biaya dibawah ini :
 1. Fixed cost
 2. Biaya tetap
 3. Biaya rupa – rupa
 4. Biaya variable
 5. Biaya lain – lainYang termasuk dalam komponen pembentuk BEP adalah ...
 - A. (1),(2) dan (3)
 - B. (1), (2) dan (4)
 - C. (1), (3) dan (5)
 - D. (2), (3) dan (4)
 - E. (2), (4) dan (5)
3. Manfaat dari BEP yang dibuat adalah...
 - A. Untuk mengevaluasi penyusutan asset
 - B. Untuk mengevaluasi tingkat penjualan barang
 - C. Untuk mengevaluasi tim kerja
 - D. Untuk mengevaluasi control kerja
 - E. Untuk mengevaluasi laba dari perusahaan
4. Biaya yang tetap dikeluarkan meski perusahaan tidak beraktivitas adalah ...
 - A. Biaya tak terduga
 - B. Biaya rupa – rupa
 - C. Biaya lain – lain
 - D. Biaya tetap
 - E. Biaya variable
5. Berikut adalah tujuan dibuat BEP adalah ...
 - A. Alat perencanaan penghasil laba
 - B. Untuk mempertahankan tingkat harga
 - C. Memberi informasi mengenai tingkat penjualan
 - D. Mengevaluasi laba dari perusahaan secara keseluruhan
 - E. Mengganti system laporan tebal menjadi laporan grafik
6. Berikut adalah data keuangan took Aroma Jaya :
 1. Harga bahan baku Rp. 4. 250.000,00
 2. Biaya bahan pendukung Rp. 450.000,00
 3. Biaya tenaga kerja Rp. 1. 300.000,00
 4. Biaya overhead Rp. 500.000,00

Jika jumlah produk yang dihasilkan sebanyak 500 buah dan keuntungan yang diharapkan 20% dari harga pokok penjualan maka berapakah harga jual nya...

- A. Rp. 2.720,00
 - B. Rp. 12.700,00
 - C. Rp. 13.000,00
 - D. Rp. 15.240,00
 - E. Rp. 15.720,00
7. Berikut adalah pernyataan biaya tetap dan biaya variable :
1. Pembayaran listrik bulan ini lebih besar dari jumlah bulan lalu
 2. Peralatan yang disusutkan tiap bulan Rp. 175.000,00
 3. Beban angkutan bulan lalu Rp. 450.000,00 dan juni 2020 Rp. 425.000,00
 4. Sewa toko Rp. 2.250.000,00 yang dibayar perbulan
 5. Pengeluaran untuk pembayaran iklan ini di salah satu tabloid Rp. 65.000,00
- Berdasarkan pernyataan di atas biaya tetap ditunjukkan oleh nomor ...
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
8. Berikut adalah pernyataan biaya tetap dan biaya variable :
1. meningkatnya jumlah produksi mengakibatkan biaya listrik meningkat
 2. Peralatan yang disusutkan tiap bulan Rp. 175.000,00
 3. Biaya angkut pembelian barang dibebankan kepada pembeli Rp. 250.000,00
 4. Tagihan listrik bulan ini lebih kecil dari bulan yang kemarin
 5. Pembayaran iklan perbulan di salah satu tabloid Rp. 65.000,00
- Berdasarkan pernyataan di atas biaya variable ditunjukkan oleh nomor ...
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
9. Perhatikan pernyataan berikut !
- Pak Sanusi adalah seorang wirausaha mebel, dengan fixed cost Rp. 14.000.000,00, Variabel cost usahanya adalah sebesar Rp.1.500.000,00/ unit dengan harga jual Rp. 2.500.000,00 / unit, maka perhitungan BEP rupiah sebesar ...
- A. Rp 1.400.000,00
 - B. Rp 2.200.000,00
 - C. Rp 3.000.000,00
 - D. Rp 4.700.000,00
 - E. Rp. 5.600.000,00
10. Toko Sepeda Laju memiliki data keuangan sebagai berikut :
- | No | Biaya – biaya | Jumlah |
|----|-------------------|-----------------------|
| 1. | Fixed cost | Rp. 4.000.000,00 |
| 2. | Variabel cost | Rp. 400.000,00 / unit |
| 3. | Harga jual | Rp. 800.000,00 / unit |
| 4. | Biaya lain – lain | Rp. 100.000,00 / unit |
- Berdasarkan tabel di atas, maka BEP per unit adalah...
- A. 4 unit
 - B. 6 unit
 - C. 10 unit
 - D. 15 unit
 - E. 20 unit

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

1. A
2. B
3. E
4. D
5. D
6. E
7. C
8. E
9. E
10. C

DAFTAR PUSTAKA

- Chanifah, Ummi.2020. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MA kelasXI*.
Surakarta : Putra Nugraha
- Laelasari, Rina dkk.2017. *Prakarya dan Kewirausahaan untuk SMA kelas XI*.
Jakarta : Yudhistira
- Modul Pengayaan Prakarya dan Kewirausahaan Kelompok Mapel Wajib untuk SMA /
MA – SMK / MAK.Jakarta : Media Pressindo
- Setyowati, Indah R.R.2017. *Prakarya dan Kewirausahaan Untuk SMA/MA/SMK Kelas
XI Semester 1*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang,
Kemendikbud
- Sleekr. (2017, April 21). *Apa Itu Break-even Point? Bagaimana Menghitungnya Dalam
Aktivitas Usaha Anda?* Retrieved from /blog/break-even-point-dalam-akuntansi:
<https://sleekr.co/blog/break-even-point-dalam-akuntansi/>